

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria pembiayaan bermasalah pada Baitul Maal Wat Tamwil di Kabupaten Sleman sesuai dengan SK Direktur Bank Indonesia Nomor 30/267/KEP/DIR pada Pasal 4, serta untuk mengetahui strategi penanganannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan statistik diskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara umum Baitul Maal Wat Tamwil di Kabupaten Sleman mempunyai bermasalah dengan katagori kredit kurang lancar sesuai dengan SK Direktur Bank Indonesia Nomor 30/267/KEP/DIR pada Pasal 4. Strategi untuk menangani pembiayaan bermasalah pada Baitul Maal Wat Tamwil di Kabupaten dengan cara sistem penagihan pembiayaan, strategi pemasaran pembiayaan, proses persetujuan pembiayaan, syarat pemberian pembiayaan, peran pemilik/pengelola dan pergantian Manager, *Account Officier*, proses pengendalian pembiayaan, *Lankage Program*.

ABSTRACT

This research aims to determine criteria on the financing problem of Baitul Maal Wat Tamwil in Sleman District accordance with the Decree of Director of Bank Indonesia Number 30/267/KEP/DIR in Article 4, and to investigate its handling strategy. The method used in this research is using descriptive statistical approach. The results obtained are generally Baitul Maal Wat Tamwil in Sleman regency have a problem with substandard credit categories in accordance with the Decree of the Director of Bank Indonesia Number 30/267/KEP/DIR in Article 4. Strategies to address the financing problem of Baitul Maal Wat Tamwil in the district with the way the billing system of financing, financing of marketing strategies, financing approval process, terms of financing, the role of owner / managers and replacement Manager, Account Officier, finance control processes, Lankage Program.